

EKONOMI KREATIF: PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI TPQ ARBES-STAIN, AMBON

Marsayas Dangeubun^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: marsayasdangeubun@gmail.com

Abstrak

Desa Arbes-Stain Negeri Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, menghadapi permasalahan sampah yang cukup besar, terutama sampah plastik. Meskipun demikian, masyarakat, terutama anak-anak, belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan sampah dengan cara yang kreatif dan produktif. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi mengenai ekonomi kreatif kepada anak-anak di Desa Arbes-Stain Batu Merah dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya pengelolaan sampah sekaligus mengajarkan mereka keterampilan membuat produk kreatif yang dapat dijual. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, praktek, dan pendampingan langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak di Desa Arbes-Stain Batu Merah dapat mengolah sampah plastik menjadi berbagai macam kerajinan tangan yang bernilai jual, dan kegiatan ini berhasil membangkitkan semangat kreativitas mereka.

Kata Kunci : sosialisasi, ekonomi kreatif, sampah plastik, kerajinan tangan.

Abstract

Arbes-Stain Village, Batu Merah District, Sirimau District, Ambon City, faces a fairly large waste problem, especially plastic waste. However, the community, especially children, do not yet have sufficient knowledge about waste management in a creative and productive way. Therefore, the purpose of this community service is to provide socialization about the creative economy to children in Arbes-Stain Village, Batu Merah by utilizing plastic waste into handicrafts. This activity aims to increase children's awareness of the importance of waste management while teaching them the skills to make creative products that can be sold. The methods used are socialization, practice, and direct assistance. The results of this activity show that children in Arbes-Stain Village, Batu Merah can process plastic waste into various kinds of handicrafts that have sales value, and this activity has succeeded in awakening their creative spirit.

Keywords: socialization, creative economy, plastic waste, handicrafts.

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan benda atau bahan yang tidak lagi digunakan oleh manusia dan kemudian dibuang. Pandangan masyarakat terhadap sampah seringkali negatif, menganggapnya sebagai sesuatu yang menjijikkan, kotor, dan seharusnya dibakar atau dibuang dengan cara yang benar. Masalah sampah adalah isu yang tidak akan pernah selesai, karena selama manusia hidup, sampah akan terus dihasilkan. Jumlah sampah selalu sebanding dengan jumlah penduduk; semakin banyak jumlah penduduk, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Sampah sering dianggap sebagai gangguan, kotor, berbau, sulit terurai, merusak pemandangan, mengancam kesehatan, dan bahkan dapat menyebabkan banjir. Ada berbagai jenis sampah, baik itu limbah padat maupun cair. Oleh karena itu, langkah pertama adalah mengenali jenis-jenis sampah di lingkungan sekitar, mengklasifikasikannya, menentukan mana yang masih dapat digunakan, mana yang sudah tidak terpakai, dan mana yang bisa didaur ulang. Sebab, dalam sampah sebenarnya terdapat banyak potensi yang bisa dimanfaatkan. Jika pengelolaan sampah dilakukan dengan serius, tepat, dan profesional, sampah tidak akan menjadi masalah. Bahkan, sampah dapat diubah menjadi sesuatu yang bernilai, seperti kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. (Ramadani 2024).

Sampah plastik menjadi salah satu permasalahan besar di banyak daerah, termasuk Arbes-Stain, Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Meskipun sampah plastik memiliki dampak buruk bagi lingkungan, masih banyak masyarakat yang membuangnya sembarangan

tanpa pemahaman mengenai cara pengelolaannya yang benar. Anak-anak sebagai generasi penerus sangat penting untuk diberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah sejak dini. Salah satu cara yang efektif adalah melalui pendekatan ekonomi kreatif, di mana anak-anak dapat memanfaatkan sampah plastik untuk menciptakan produk yang berguna dan bernilai jual. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada anak-anak di TPQ Arbes-Stain ,Batu Merah dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang kreatif, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

2. METODE

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Menjadi kerajinan tangan dilakukan pada hari Rabu 13 November 2024, pukul 17:00 – 19:00 WIT, yang berlokasi di TPQ Arbes-Stain Negeri Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Alat dan bahan dalam pelaksanaan sosialisasi ini berupa Materi, Laptop dan kamera (hanphone). Sedangkan untuk pembuatan Kerajinan tangan berupa celengan Menggunakan , Botol bekas , kertas kado, kardus, gunting, Lem. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat (KKN Tematik) Individu ini dilakukan dengan alur sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan: Penyusunan materi sosialisasi dan praktek mengenai pengelolaan sampah plastik serta persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan tangan.
- b. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan ini dilakukan di TPQ Arbes-Stain, Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon pada tanggal 13 November 2024, yang melibatkan anak-anak SD dan SMP . Saya memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah plastik dan dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Selanjutnya, dilakukan praktek pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik, seperti celengan dari botol bekas plastik.
- c. Tahap Evaluasi Setelah kegiatan praktek, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Pemahaman Anak-Anak ; Sebelum kegiatan ini, sebagian besar anak-anak di TPQ Arbes-Stain, Negeri Batu Merah, kecamatan Sirimau, belum memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah plastik. Namun, setelah dilaksanakan sosialisasi, mereka mulai mengerti dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan dan pentingnya memilah sampah. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan praktis, anak-anak lebih mudah menerima materi yang disampaikan.



Gambar 1 . Penyampaian materi

Praktek Pembuatan Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik; Dalam praktek ini, anak-anak diajarkan cara membuat kerajinan tangan dari sampah plastik bekas, seperti botol plastik. Mereka diajarkan untuk memotong botol plastik dan merangkainya menjadi celengan yang dapat digunakan. Alat yang digunakan dalam praktek ini antara lain botol bekas plastik, kertas kado, karton, gunting, dan lem. Setiap anak diberi kebebasan untuk berkreasi dan membuat kerajinan sesuai dengan imajinasi mereka. Contoh Kerajinan yang Dibuat ;Celengan dari botol bekas plastik.



Gambar 2. Praktek Membuat celengan dari botol bekas

Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Anak-Anak; Kegiatan ini berhasil membangkitkan semangat kreativitas anak-anak. Mereka tampak antusias mengikuti setiap tahap praktek dan menghasilkan berbagai produk kerajinan tangan yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan motorik halus mereka karena melibatkan pemotongan, perakitan, dan penyusunan bahan dengan tangan. Anak-anak merasa bangga dengan hasil kerajinan yang mereka buat dan mulai menyadari bahwa sampah plastik yang selama ini dianggap sebagai barang yang tidak berguna, bisa diubah menjadi barang bernilai.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai pengelolaan sampah plastik kepada anak-anak di TPQ Arbes-Stain Batu Merah melalui ekonomi kreatif telah berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya mengelola sampah dengan cara yang produktif. Praktek pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada anak-anak, tetapi juga menumbuhkan kreativitas mereka dalam menciptakan produk yang bernilai jual. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, baik dalam hal pengelolaan

sampah yang lebih baik di lingkungan desa maupun dalam meningkatkan keterampilan ekonomi anak-anak yang dapat dijadikan peluang usaha di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heatubun, A. M. S. (2024). SOSIALISASI DAN PRAKTEK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 274-278.
- Ramadani, E. F. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Sawakung Beba. *Jurnal Baca*, 3(1), 10-19.
- Wenur, J. P., Siwa, I. P., & Ritiauw, S. P. (2023). SOSIALISASI DAN PRAKTEK PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK (KULIT BUAH) UNTUK PEMBUATAN ECO-ENZYME. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 305-309.